

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan dalam dirinya, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar merupakan ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri seperti dikemukakan sebagai berikut:<sup>1</sup>

Perubahan bersifat internasional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian perubahan karena kematangan, atau keletihan atau penyakit yang tidak bisa dipandang sebagai hasil belajar. Perubahan bersifat positif, dalam arti sesuai yang diharapkan (normatif) atau kriteria keberhasilan *criteria of success*, baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari segi guru.<sup>2</sup>

Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah (*problem solving*), ujian maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Ungkapan diatas menunjukkan bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan reflek, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi

---

<sup>1</sup> E. Mulsaya, *Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014), 189.

<sup>2</sup> E. Mulsaya, *Implementasi Kurikulum...* 189.

kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam pada itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan mesti dipenuhi, Sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>3</sup>

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar sebagian besar terletak pada usaha sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad atau sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya, peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga mempertinggi prestasi belajar. Sebaliknya, jika belajar secara serampangan, hasilnya pun akan sesuai usaha itu, bahkan mungkin tidak menghasilkan apa-apa. Hasil belajar bergantung pula pada cara-cara belajar yang dipergunakan. Oleh karena itu, dengan mempergunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan prestasi belajar, antara lain keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, memulai pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol, sikap yang optimistis menggunakan waktu, cara mempelajari buku, dan mempertinggi kecepatan membaca peserta didik. Keadaan jasmani, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, diperlukan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga, apabila jasmani dalam keadaan sakit, kurang giji, kurang istirahat maka tidak dapat belajar yang efektif, keadaan sosial emosional,

---

<sup>3</sup> E. Mulsaya, *Implementasi Kurikulum...* 190

<sup>4</sup> E. Mulsaya, *Implementasi Kurikulum...* 194-195

peserta didik yang mengalami kegoncangan emosi yang kuat, atau mendapat tekanan jiwa, demikian yang tidak disukai temanya tidak dapat belajar secara efektif, karena kondisi ini sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan. Keadaan tempat lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari luar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Sebelum belajar harus tersedia cukup bahan dan alat-alat segala sesuatu yang diperlukan.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Secara khusus terkait metodologi pembelajaran, aspek ini terkait dengan dua hal yang saling menonjol yaitu metode dan media pembelajaran. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar* (Jakarta: Depdiknas, 2013), 12.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang diperoleh hasil wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas amat jarang menggunakan media pembelajaran audio visual. Karena materi Pendidikan Agama Islam lebih cenderung pada aspek hafalan dan praktek terhadap siswa.<sup>6</sup>

Sedangkan hasil pengamatan penulis berbeda dengan apa yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Menurut hemat penulis, materi bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat pula menggunakan media pembelajaran audio visual. Seperti materi haji, siswa dapat melihat secara langsung praktek haji dalam media audio visual sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa, ataupun materi tentang sholat, selain praktek siswa dapat melihat gerakan-gerakan sholat yang sesuai dengan syari'at jika menggunakan media pembelajaran audio visual, dan tentu saja materi lainnya yang memungkinkan digunakannya media pembelajaran audio visual.

Dengan mencermati persoalan yang dipaparkan di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama**

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam, di Ruang Dewan Guru, tanggal 24 Februari 2020.

## **Islam (Studi Eksperimen di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang)”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengamati bahwa permasalahan mengenai prestasi belajar siswa sangatlah kompleks, oleh karena itu peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan agar dapat terfokus pada permasalahan yang ingin diteliti. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak siswa yang belum memperoleh prestasi belajar yang baik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran di kelas pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
4. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat klasikal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi penulis pada permasalahan penelitian ini, maka untuk mempersempit permasalahan agar terfokus untuk mencapai tujuan yang diinginkan penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual penulis sebut sebagai variabel bebas (variabel X).
2. Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam penulis sebut sebagai variabel terikat (variabel Y).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Siswa :
  - a) Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam.
  - b) Menambah pengalaman siswa dalam proses pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat bagi guru :
  - a) Memberikan sumbangan pemikiran baru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b) Membangkitkan kinerja guru dalam perbaikan proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang
  - a) Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya.
  - b) Meningkatkan mutu pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah.
4. Manfaat bagi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau pedoman untuk penelitian selanjutnya. Cara ini diharapkan akan memahami data untuk analisis selanjutnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan agar dalam proses pembuatan dan penyusunannya lebih sistematis dan terbuka pada satu pemikiran,

maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian formalitas yang terdiri atas : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, adalah bagian isi, dimana isi skripsi ini terdiri dari lima bab, diantaranya adalah :

Bab I, Pendahuluan, dimana isi dari pendahuluan itu adalah: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka, yakni kondisi ideal menurut teori-teori yang termaktub di buku-buku khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual dan peningkatan hafalan siswa. Tinjauan pustaka berisi : kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III, Metodologi Penelitian, yakni menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V, Penutup, yakni yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran.